

Keluarga bahagia dambaan para wanita

Sebuah risalah tentang cara berkeluarga dari pesantren

Delengkapi :

- *kriteria memilih suami*
- *cara agar cepat menikah*
- *cara agar awet muda*
- *cara menyusui yang benar*
- *solawat agar menjadi orang yang berakhlak baik.*
- *cara agar suami tidak selingkuh*
- Dll.*

Rumah surga harapan setiap wanita

Kata pengantar

Al-hamdulillah risalah ringkasan tentang pendidikan keluarga telah selesai. Perlu di ketahui bahwa risalah buku ini **sebagian besar isinya kami dapat** ketika mengaji berbagai kitab kepada Syaikuna **KH. Akhmad Nasokha A-qurdy pengasuh ppti** . Sebenarnya isi dalam risalah ini, tadinya merupakan catatan kaki dipinggir kitab yang kami kaji, Yang merupakan nasehat-nasehat, anjuran beliau tentang dari memilih jodoh, bersikap dengan pasangan, masalah kecantikan, masalah rizki, bahkan sampai masalah diatas ranjang. Serta kami tambahkan pula isi buku ini dari sumber lain yang sifatnya islami.

Tidak lupa kami ucapkan trima kasih kepada pak hamam yang telah meminjamkan laptopnya untuk menulis risalah ini. Dan tidak lupa pula, kami minta maaf jika risalah buku ini gaya bahasanya kurang enak di paham. Maklum karena masih kategori kelas amatir.

Sekian dari kami, semoga risalah buku ini bisa menjadi amal jariyah untuk kedua orang tua kami.. *Allahumma Amiin.*

Hormat kami

Bab 1

Ciri-ciri calon suami idaman wanita

Ada suatu istilah dari Nabi yaitu “Baitii jannatii”(rumahku tempat kebahagiaanku). Istilah tersebut bisa dikatakan, suatu istilah yang sudah sangat mashur dikalangan masyarakat. Khususnya, oleh para wanita yang sudah ingin menikah. Untuk mewujudkan istilah diatas, tidak semua orang bisa melakukannya. Alasannya, karena mayoritas orang yang mau menikah umumnya tidak mempelajari tentang ilmu-ilmu yang bisa mewujudkan hal itu. Oleh karena itu, wahai para wanita. Jangan lupa untuk mempelajari tentang ilmu-ilmu yang berhubungan dengan keluarga. ***Dari mulai ilmu tentang bagaimana memilih calon suami, sampai ilmu tentang masalah untuk pendidikan anak juga harus dipelajari. Tujuannya, tidak lain dan tidak bukan hanyalah untuk menjadikan keluarga seperti berada di surga yang penuh dengan kebahagiaan. Ilmu-ilmu yang berhubungan dengan keluarga tersebut, ibaratnya dalam solat adalah syarat syahnya solat. Jika syarat tidak terpenuhi. Maka solat tidak dianggap telah dilakukan walaupun melakukan gerakan solat (ruku, takbir, dll). Begitu juga ketika seseorang menginginkan agar keluarganya bahagia. Maka hal yang harus dilakukan adalah mempelajari tentang ilmu-ilmu yang bisa menjadikan keluarga bahagia.***

Untuk lebih jelasnya, silahkan baca uraian kami dibawah ini.

Apa ciri-ciri calon suami idaman para wanita ?

Ketika seorang petani memilih bibit padi itu bisa dipastikan memilih yang baik kualitasnya. Tujuannya yaitu agar nantinya hasil panennya baik. Begitu juga seseorang yang ingin memiliki keturunan yang baik. Mau nggak mau juga harus memilih calon suami yang mempunyai ciri-ciri yang baik.

Mengenai ciri-ciri calon pendamping hidup. Berikut ini ciri-ciri yang baik (baca: calon suami) dijadikan sebagai pendamping hidup diantaranya:

1. Pintar ilmu agama.
2. Berkhilak (berperilaku) yang baik.
3. Dermawan.
4. Bisa mengajari Al-quran.
5. Santri.

Kenapa memilih yang pintar ilmu agama ?

Ada istilah peribahasa “buah tidak jauh jatuh dari pohonnya.” maksudnya, anak tidak jauh beda dengan orangtuanya. Serta mayoritas seorang anak yang pintar ilmu agamanya (‘Alim) itu terlahir dari pasangan yang ‘Alim. Misalnya, KH. Mustofa Bisri (gus mus) yang terlahir dari orang yang ‘Alim yaitu KH. Bisri Mustofa. Oleh karena itu, **sebaiknya** seseorang yang akan menjadi pendamping hidup kita itu orangnya pintar masalah ilmu agama. Seandainya tidak pintar, minimal tahu tentang ilmu yang berkaitan dengan dirinya sendiri. Misalnya, ilmu solat. Menurut imam NAWAWI bahwa **“orang yang bodoh (tidak tahu sama sekali tentang ilmu agama) itu akan mudah untuk berbuat kejelekan serta akan mudah mendapat keburukan “**. Disamping itu, pendamping hidup yang tak tahu (lemah) ilmu agama. Akan lebih mudah menjadikan suasana rumah tangga **laksana neraka**.

Kenapa memilih yang ber-akhlak yang baik ?

Mayoritas orang dalam memandang akhlak atau tingkah laku itu, bisa dikatakan menyukai seseorang yang ber-akhlak yang baik dari pada akhlak yang buruk. Dalam masalah seseorang yang baik untuk dijadikan pendamping hidup Nabi Muhammad pernah bersabda dalam sebuah hadits yang artinya:

“Akhlak sang suami (baca;calon suami) itu berpengaruh bagi keturunannya (anak-anaknya)” {hadits yang disampaikan oleh KH. Attour rohman hisyam}.

Sedangkan dalam kitab ta’limul muta’alim ada keterangan bahwa: orang ***yang mempunyai akhlak yang buruk itu, lebih cepat mempengaruhi tingkah laku orang lain. Dari pada akhlak yang baik. Oleh karena itu, agar calon anak-anak kita ber-akhlak yang baik.*** Sebaiknya dalam memilih calon pendamping hidup (calon suami) itu kita memilih yang ber-akhlak yang baik.

Kenapa memilih yang dermawan?

Banyak fakta yang menjelaskan bahwa orang-orang yang ‘Alim itu terlahir dari orangtua (baca:calon suami) yang mempunyai sifat dermawan. Contohnya seperti orangtua KH.Bisri Mustofa yang sangat dermawan kepada seorang kyai. Hingga akhirnya mayoritas keturunan beliau ber-akhlak yang mulia. Bahkan mayoritas keturunannya memiliki tingkat keilmuan yang mumpuni (‘Alim). Seperti, kholil bisri, mustofa bisri (gus mus),dll. ***Serta ada juga orang ‘Alim yang mengatakan bahwa: cara mudah agar mempunyai anak yang soleh/solekhah adalah bersikap “DERMAWAN”. Oleh karena itu, sebaiknya dalam memilih calon suami itu mempunyai sifat yang dermawan.***

Kenapa memilih yang bisa membaca Al-quran ?

Mayoritas ulama zaman dahulu seperti imam Syafi'i, imam Nawawi, dll. Sudah bisa membaca Al-quran diwaktu masih kecil. Hal itu tidak lain karena beliau-beliau diajari oleh orangtuanya sendiri. Nabi Muhammad Saw pernah bersabda: bahwa orang yang membaca Al-quran akan di penuhi cahaya didadanya (hatinya). Serta orang yang membaca Al-quran akan memiliki jiwa yang tenang. ***Bisa disimpulkan bahwa anak-anak yang sejak kecil di ajari membaca Al-quran akan memiliki jiwa yang tenang, tidak mudah marah kepada orangtuanya sendiri.*** Oleh karena itu, agar anak-anak kita nantinya memiliki hal-hal tersebut. Sebaiknya memilih calon suami yang bisa mengajarkan Al-quran.

Kenapa memilih yang santri/pernah menjadi santri ?

Seorang santri bisa dikatakan adalah seorang yang sudah banyak merasakan manis pahitnya kehidupan. Dari masalah tidak mempunyai uang, disakiti orang, terkena penyakit, berlatih bersikap dermawan, berlatih simpati kepada oranglain, belajar Al-quran, dll. Bisa dikatakan seorang santri merupakan orang yang sudah siap menjalani suatu kehidupan dalam situasi apapun. Hal itu, karena sudah terlatih ketika masih dipesantren. *Ada anggapan bahwa menikah dengan bukan seorang santri tidak apa-apa. Nanti, masalah ilmu bisa diajari ketika sudah menikah. Anggapan tersebut bisa dikatakan tidak selamanya benar.* Mengenai hal itu, KH. Akhmad Nasokha Al-qurdy pernah berpendapat bahwa: ***ketika seseorang sudah menikah akan disibukkan dalam mengurus kebutuhan rumah tangga, yang nantinya akan sulit sekali mengajarkan ilmu terhadap pasangannya.*** Sedangkan menurut Al-markhum Lubabul Mubahitsin dan KH. Zuhurul Anam Hisyam bahwa :

“seseorang yang pernah menjadi santri. Jika berkelakuan buruk. Misalnya, menjadi bajingan. Itu akan mudah untuk bertaubat (mudah sadarnya) dari pada seorang bajingan yang tidak pernah menjadi santri.”

Kesimpulannya bahwa mayoritas kriteria calon suami diatas itu, dimiliki oleh seseorang yang pernah “NYANTRI”. Jadi, sebaiknya berusaha untuk mencari jodoh dari kalangan santri. ***Insya Allah jika seorang santri nantinya akan menjadi keluarga yang diberkahi, mudah dalam masalah rizki, serta anak akan mudah untuk berbakti kepada orang tuanya. Amiin.***

Sedangkan menurut gus tafid (putra KH. Akhmad Nasokha Al-qurdy pengasuh ppti) bahwa:

“memilih pasangan hidup(baca:calon suami) itu yang baik untuk kita dan yang baik pula untuk calon anak-anak kita nantinya. Jangan hanya baik untuk kita tapi tidak baik untuk calon anak-anak kita nantinya”.

Contoh calon suami yang baik untuk kita. **Tapi tidak baik untuk calon anak-anak kita** seperti:

1. Tampan. Tapi, tidak pintar ilmu agamanya.
2. Banyak harta (kaya). Tapi, tidak dermawan, dan tidak berakhlak mulia.

Contoh calon suami yang baik untuk calon anak-anak kita nantinya. Tapi, tidak baik untuk kita seperti:

1. Pintar ilmu agama. Tapi, tidak banyak harta.
2. Dermawan. Tapi, tidak tampan.

Beliau juga pernah berkata bahwa **“lelaki yang baik itu bisa dilihat dari perilakunya dengan saudara perempuannya (adik/mbunya/ponakan/sepupunya/ibunya) jika perilakunya baik, berarti perilaku terhadap sang istri nantinya juga baik. begitu pula sebaliknya.”**

Kesimpulannya jika ingin menikah dengan seorang lelaki pikirkan untung dan ruginya. Jangan asal pilih. Ingat penyesalan datangnya selalu di akhir.

Bagaimana Cara agar cepat menikah.?

Kita semua sepakat bahwa semua hal ada caranya, begitu juga cara agar segera mendapat jodoh. Perlu diingat jangan malu untuk mencoba, dan jangan putus asa untuk berusaha. Berikut ini cara agar mendapatkan jodoh:

- Sering membaca surat yusuf di hari jumat atau malam jumat. Setelah membaca sebulkan pada tangan, lalu usapkan pada wajah. Dengan diniati agar cepat menikah, setelah itu berdoa agar cepat menikah.
- Sering puasa senin-kamis. Karena ada cerita tentang orang yang ingin menikah. Setelah mengamalkannya kurang lebih 3 bulan orang tersebut lalu menikah (buku dahsatnya puasa senin-kamis).
- Jika sudah usia kita sudah matang. Maka caranya terbuka terhadap lawan jenis kita.
- Jangan malu minta bantuan kepada teman untuk dicarikan jodoh.
- Membaca Quran surat Al-qosos ayat 21 (bacaan nabi musa menurut habib baharun) setiap solat ashar 40 kali.
- Cara yang terakhir yaitu mondok dipesantren (tidak apa-apa di niati mondok untuk mencari jodoh). Atau jika tidak malu, minta jodoh pada pengasuh pondok dengan ditemani oleh orang tua.
- Doa agar diberi suami yang baik (solikh)

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ خَالِقُ كُلِّ نَفْسٍ وَجَاعِلُ كُلِّ مِنْهَا رَوْجَهَا فَهَبْ لِيْ رَوْجًا صَالِحًا

Bab 2

Pendidikan anak

Bagaiman agar mempunyai anak yang soleh serta solekhah?

Sebenarnya banyak cara agar orang tua mempunyai anak yang solekh dan solekhah. Salah satu cara tersebut diantaranya:

1. Cara yang dilakukan sebelum melakukan hubungan suami-istri (jima') yaitu:

- Suami-istri melakukan solat dahulu. Minimal 2 rakaat.

Menurut **KH. Akhmad Nasokha Al-qurdy** melakukan solat sunnah sebelum jima' juga bisa menyebabkan anak yang akan kita miliki itu menjadi anak yang soleh atau solekhah. Seandainya tidak melakukan solat sunnah minimal berwudu dahulu atau melakukan ibadah sunnah yang lain. Seperti, membaca solawat, membaca Al-quran, dll.

2. Cara yang dilakukan setelah melakukan hubungan suami-istri.

Menurut KH. Akhmad Nasokha al-qurdy setelah suami-istri melakukan hubungan suami-istri. Itu di **anjurkan memperbanyak dan sesering mungkin memperbanyak melakukan ibadah-ibadah. Misalnya, membaca Al-quran, membaca solawat, membaca istigfar, bersodaqoh, dll.** Manfaatnya agar anak yang dilahirkan nantinya bisa menjadi anak yang soleh-solekhah.

Penting !

Antara suami dan istri yang paling banyak melakukan **ibadah adalah seorang istri.** Alasannya ada hadits Nabi yang menerangkan bahwa:

“ anak yang dilahirkan akan menjadi baik atau buruk itu tergantung hal-hal yang dilakukan oleh seorang ibu ketika sedang mengandung” (Al-hadits).

Maksudnya, jika yang dilakukan oleh seorang ibu itu hal-hal baik. Maka anak yang nantinya dilahirkan kemungkinan besar akan menjadi anak yang baik (istilahnya anak yang berbakti pada orangtua atau anak yang solekh-solekhah). Begitu juga jika hal-hal yang dilakukan itu buruk (larangan agama). Maka anak yang akan dilahirkan akan menjadi anak yang buruk (istilahnya anak yang durhaka). **Ada juga ulama yang berpendapat bahwa cara agar mempunyai anak yang soleh atau solekhah itu dengan bersifat dermawan.** Pendapat ulama tersebut bisa dikatakan ada benarnya. Karena setelah di teliti bahwa seorang anak yang soleh atau solekhah dan Alim itu ternyata orang tuanya bersifat dermawan. **Menurut gus Qoyum lasem cara agar anak menjadi ulama adalah proses melahirkanya di rumah sakit islam. Atau ditempat yang sering digunakan untuk ibadah.**

3. Cara yang dilakukan setelah solat atau sebelum kita tidur.

Caranya yaitu setelah kita selesai solat 5 waktu dan sebelum kita sebagai orangtua tidur, terlebih dahulu kita berusaha untuk kirim fatikhah kepada anak-anak kita. Minimal setiap anak di kirim fatikhah 1 kali. Perlu diketahui sebelum kita mengirimkan fatikhah pada anak-anak kita, etikanya kita terlebih dahulu mengkirimkan fatikhah pada Nabi Muhammad terlebih dahulu.(menurut gus mik)

4. Cara yang dilakukan setelah anak lahir.

Caranya yaitu orangtua rajin bersodaqoh (minimal sepotong gorengan tempe setiap pagi pada anak tetangga). Khususnya sodaqoh pada orang soleh atau kyai sekitar tempat tinggal.

5. Cara yang dilakukan setelah anak kita dimasukkan di pondok.

Caranya yang pertama yaitu bagi orangtua ketika menjenguk anaknya kepesantren diusahakan sowan juga kepengasuh pesantren dengan di sertai anaknya dan ***jangan lupa bersodaqoh suatu barang yang di senangi oleh pengasuh pondok***. Tidak lupa juga meminta anaknya agar didoakan oleh pengasuh pondok.

Cara yang kedua yaitu bagi orangtua rajin bertirakat untuk kesuksesan anaknya mondok misalnya puasa senin-kamis,rajin bersodaqoh,rajin solat tahajud,rajin baca alquran dini hari. Sebab pendiri sekaligus pengasuh pondok assuniyah Al-markhum **KH. Zawawi** (pengasuh as-suniyah) berpendapat: ***“jika bukan kita (baca:orangtua) yang mendapat manfaat dari suatu tirakat yang kita lakukan. Maka yang mendapatkan manfaatnya itu bisa anak/cucu kita.”***

Bagaimana agar anak kita menjadi pintar?

Menurut KH. **Akhmad Nasokha Al-qurdy** bahwa anak yang dibelikan **mainan yang tidak ada nilai pendidikannya oleh orangtua. Maka, secara tidak langsung orangtua membuat anaknya menjadi bodoh**. Begitu juga sebaliknya. Berarti orangtua membuat anaknya pintar. Contoh mainan yang tidak ada nilai pendidikannya yaitu. Mainan mobil-mobilan, pesawat terbang, dll. Sedangkan hal yang membuat anak pintar yaitu membelikan buku cerita. Tapi, bukan hanya sekedar buku cerita. Yang dimaksud buku cerita yang bisa membuat anak pintar yaitu cerita tentang Nabi Muhammad Saw, tentang Para sahabat Nabi, atau cerita para orang-orang soleh /solikhah lainnya.

Kapan anak mulai nakal?

Menurut KH. Akhmad Nasokha Al-qurdy ***bahwa anak mulai nakal itu ketika anak tersebut kelas 2 smp atau mts.*** jika anak suka keluar rumah (jalan-jalan) menurut beliau bisa membuat sang anak tertular akhlak yang buruk. Maka tak heran jika anak beliau suka berdiam dirumah. Beliau juga berpendapat bahwa orang (baik anak/orangtua/santri) yang suka jalan2 keluar rumah/pondok tanpa ada alasan yang mengharuskan. Maka nantinya bisa mengalami hidup yang sengsara. Alasannya diluar rumah/pondok banyak maksiat.hal tersebut sesuai dengan sebuah hadits Nabi Muhammad yang artinya:

“ sesungguhnya perbuatan maksiat (baik melakukan yang dilarang oleh agama atau tidak melakukan perintah agama) itu bisa membuat hidup seseorang menjadi sengsara”.(hadits dalam kitab khozinatul asror).

Bisa disimpulkan jika seorang anak keluar rumah. Maka akan melakukan banyak perbuatan maksiat. Misalnya, melihat lawan jenis, berpacaran, menyentuh lawan jenis, dll. Salah satu cara agar anak tidak sering keluar rumah yaitu tidak membelikan motor atau mobil. Jadi, jangan menyuruh anak untuk keluar rumah (jalan-jalan atau bermain istilahnya dalam bahasa jawa:ngendong) jika sang anak sedang bermain dirumah. Perlu diketahui beliau menganjurkan ketika seorang anak sudah kelas 2 smp/mts itu disuruh untuk mengajar sang adik. Jika belum punya adik, maka di suruh mengajar anak tetangga/saudara. Dalam hal ini beliau sudah mempraktekkan kepada anak2nya.

Apa hal yang harus dilakukan orangtua ketika anaknya sudah mulai berbicara?

Menurut KH. Akhmad Nasokha hal yang harus dilakukan diantaranya:

- Dilatih hal-hal yang positif. Misalnya, membuang sampah pada tempatnya.
- Dilatih anak bahasa jawa yang baik (bahasa kromo inggil). Dengan dimulai oleh orangtua berbahasa jawa kromo inggil ketika berbicara dengan anaknya.
- Diajarkan tentang 50 sifat akidah(sifat wajib Allah, dll). Meskipun sang anak tidak faham. Nyanyian saja jika di dengarkan ada dampaknya apalagi dzikrullah dengan asmaul khusna.
- Dicontohkan dan diajari untuk berkata jujur oleh orangtua. Sifat jujur disamping sifat yang diajarkan oleh Nabi Muhammad juga merupakan sifat yang bisa menyebabkan bagi seseorang menjadi mulia. Sedangkan jika seseorang mempunyai sifat sebaliknya yaitu suka berbohong. Maka seorang anak akan menjadi orang yang berakhlak buruk. Dan juga bisa seorang anak dibenci oleh orang banyak.

Apa hal yang menyebabkan seorang anak menjadi anak berbakti pada orangtua?

Hal-hal yang menyebabkan anak berbakti pada orangtua yaitu diberi rizki (baik makanan, minuman,dll) yang khalal. Sedangkan jika diberi rizki yang haram. Maka anak akan menjadi anak yang durhaka pada orangtua serta bisa menyebabkan anak suka membangkang jika disuruh oleh orangtua. **Jadi kesimpulannya, pikirkanlah tentang hukum kekhalalan atau keharamannya jika kita akan memberi sesuatu pada anak kita. Jangan hanya memberi, tanpa mau tahu hukum dari barang yang diberikan tersebut.**

Apa yang bisa menyebabkan seorang anak pintar, berakhlak mulia, dermawan ?

Cara tersebut untuk di zaman akhir ini ialah hanya dengan memasukkan kepondok pesantren. Alasannya karena sudah banyak orang yang lulusan dari pesantren yang berakhlak mulia seperti:

1. KH. Hasym Asy-'Ary (pendiri NU).
2. KH. Abdurrahman Wahid (gusdur).
3. KH. Abdul Karim (pendiri ponpes lirboyo).

Bahkan ada juga yang lulusan pesantren yang menjadi waliyullah seperti: syaikuna kholil bangkalan, KH. Hisyam Zuhdi, dll.

Perlu diingat bahwa pesantren yang dimaksud adalah pesantren salaf. Jadi, **seandainya seorang anak nyantri di pesantren modern. Jangan lupa dimasukkan juga kepesantren salaf.**

Bagaimana cara mendidik anak agar menjadi anak yang berilmu,berakhlak ?

Caranya yaitu :

1. jika anak ingin berilmu orangtua harus meluangkan waktu untuk mengajarkan ilmu kepada sang anak. Oleh karena itu sebelum kita menjadi orangtua alangkah baiknya kita mencari ilmu sebanyak-banyaknya terlebih dahulu.
2. orangtua harus membelikan sarana pendidikan misalnya buku bacaan dan mainan yang bernilai pendidikan. Perlu di ingat buku bacaan yang di beli itu **bukan** komik/novel/buku dongeng yang bukan islami.
3. orangtua harus memberikan contoh akhlak yang baik bagi sang anak seperti:
 - Membuang sampah pada tempatnya. Dengan kata lain orangtua harus menyediakan tempat sampah di rumah.
 - Mengajari anak untuk bersih-bersih rumah misalnya menyapu halaman rumah,kamar dll.

- Orangtua harus memberikan contoh perkataan yang baik, sopan, serta santun di depan anak.
- Orangtua harus melatih anaknya agar gemar bersodaqoh. Caranya yaitu sang anak di suruh memberikan makanan kepada tetangga, khususnya pada waktu pagi hari sebelum berangkat kesekolah.

4. orangtua harus melatih sang anak untuk belajar hidup susah.

Gus tafidz pernah berkata bahwa **“sang anak perlu di ajari hidup susah”**. Sebab jika anak sudah di ajari hidup susah ia akan menjadi pribadi anak yang tabah jika nantinya hidupnya susah. Serta agar anak tidak suka mengeluh atau putus asa. Dulu ketika beliau masih kecil, beliau di suruh oleh ayahnya untuk membuat Es lilin satu al-mari Es. Bahkan para khodamnya tidak di perbolehkan untuk membantu.

5. Dimasukkan ke pondok pesantren salaf.

Secara teori pendidikan bahwa **“kepribadian itu dihasilkan dari kebiasaan yang di lakukan secara terus menerus”**. Artinya orang yang setiap harinya melakukan sodaqoh lama-kelamaan orang tersebut akan menjadi orang dermawan. Apabila sesaat tidak bersodaqoh maka ada sesuatu yang aneh yang dirasakan didalam hati. Perlu di ketahui di dalam pondok banyak kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh sang anak. Yang nantinya bisa menjadi suatu kepribadian sang anak.

Menurut **KH. Mustofa bisri (ayah gus mus)** mengatakan **pondok pesantren itu berpengaruh besar terhadap seorang anak**. Sebab di pesantren anak-anak itu di ajari untuk membiasakan melakukan kebaikan seperti melakukan kerja bakti, memberi pinjaman uang kepada teman ketika teman belum mendapatkan kiriman uang dari orangtuanya. Jika memasukkan anak ke suatu **pondok. khususnya pondok salaf** bagi orangtua jangan merasa takut akan masa depan sang anak. Sebab sudah terbukti banyak orang-orang jaman dahulu yang merupakan alumni **pondok salaf** menjadi orang besar. Seperti pendiri Nu (mbah hasym asy-ari), pendiri Muhammadiyah (mbah dahlan). Dll.

Dengan kata lain orang yang memondokkan anaknya **berarti telah mematuhi perintah Allah yang berupa “mencari ilmu itu wajib/harus bagi orang islam (hadits nabi)**. Maksud dari ilmu dalam hadits tersebut itu bukan ilmu umum, melainkan ilmu agama. Sebab ilmu agama itu ilmu yang di gunakan untuk bisa beribadah pada Allah misalnya ilmu tentang tata cara solat. Tidak mungkin mematuhi perintah Allah yang dalam hal ini adalah mencari ilmu agama (baca;mondok) itu tidak bermanfaat dan berdampak buruk bagi orang yang melakukannya.

Jadi jangan ragu untuk memondokkan anak ke **pondok salaf**. Serta perlu di ingat bahwa **penyebab utama anak menjadi soleh/solekhah itu bukan ilmu umum. Melainkan ilmu agama.**

Kesimpulanya **“Asal itu lebih berpengaruh dari pada Ajar”** (menurut Gus Tafidz). **Maksudnya pendidikan di rumah itu lebih berpengaruh/berdampak besar terhadap anak dari pada pendidikan di sekolah. Serta tempat pendidikan yang juga berpengaruh besar terhadap sang anak itu adalah “pondok salaf”.**

Apa penyebab bayi terlahir kurus dan gemuk?

Menurut penelitian hal yang bisa menyebabkan bayi terlahir kurus yaitu ketika ibu sedang mengandung **mengalami stres atau depresi**. Sedangkan hal bisa menyebabkan bayi terlahir terlalu gemuk yaitu **sang ibu ketika sedang mengandung terlalu sering dan banyak mengkonsumsi makanan atau minuman yang mengandung gula**. Perlu kita ketahui jika bayi terlalu gemuk maka proses melahirkannya akan sulit. Jadi, jangan terlalu banyak mengkonsumsi yang mengandung gula.

Apa keunggulan atau manfaat ASI bagi sang bayi..?

Secara penelitian, kebanyakan para pakar kesehatan mengatakan tidak ada produk yang bisa menandingi keistimewaan ASI. Karena hanya satu-satunya sumber makanan yang paling penting, terbaik bagi bayi, serta mengandung banyak gizi bagi bayi yang baru lahir hingga bayi mencapai usia 2 tahun.

Untuk lebih jelasnya berikut ini, beberapa manfaat ASI yaitu :

1. Asi memiliki kesegaran dan bebas bakteri.
2. Asi bisa diminum kapan saja saat bayi menginginkannya, tanpa perlu khawatir akan kebersihan dan ke sterilannya. Serta tidak perlu mengolah dulu seperti susu olahan pabrik.
3. Asi mengandung antibody (anti kuman) yang membuat bayi jarang sakit. Sebab melindungi bayi dari bakteri, kuman, virus. Terutama melindungi pada bagian usus dan paru-paru.
4. Asi membantu mempercepat pertumbuhan sel otak dan bisa meningkatkan IQ, serta EQ. dikarenakan kaya akan sari-sari makanan.
5. Asi memiliki kandungan terlengkap yang berguna untuk perkembangan otak bayi. Dan terbukti lebih unggul dibanding dengan susu olahan bayi yang berharga mahal sekalipun.
6. Bayi yang diberi susu ibu walaupun kadarnya 40% itu lebih cerdas dibanding dengan bayi yang diberi susu formula (susu buatan pabrik).
7. Bayi yang diberi ASI jarang mengalami masalah kesehatan. Serta ASI bisa merangsang pembentukan rahang bayi, dan mengurangi masalah gigi berlubang pada bayi.

8. Ibu yang menyusui anaknya akan mudah terhindar dari penyakit kanker payudara.
9. Fakta berbicara anak yang dimasa bayinya di susui dengan susu formula. Ketika sudah remaja maka akan sering mengalami sakit (**menurut penuturan seorang wanita**).

Kesimpulannya, bahwa susu ASI lebih berkualitas, bergisi, bermanfaat bagi bayi dibanding dengan susu olahan apapun. Serta ASI merupakan makanan atau minuman yang sesuai dengan pencernaan bayi. Bukti bahwa ASI mudah dicerna yaitu bayi lebih sering menyusui di banding dengan meminum susu olahan.

Apa manfaat menyusui bagi sang ibu?

Selain ASI sangat bermanfaat bagi sang bayi, juga bermanfaat bagi sang ibu. Jadi, jangan takut untuk menyusui wahai para ibu. Berikut ini beberapa manfaat menyusui bagi sang ibu yaitu:

1. Mempercepat penyembuhan luka bagi ibu. **Baik luka disebabkan karena melahirkan secara sesar atau yang lain.**
2. Mempercepat pengempisan rahim kebentuk semula.
3. Menghentikan pendarahan selepas bersalin.
4. Membentuk ikatan perasaan antara bayi dengan sang ibu. Sehingga bayi yang disusui oleh ibunya **akan tumbuh menjadi anak yang lebih sayang kepada sang ibu dari pada yang tidak disusui oleh ibunya ketika dulu masih balita.**
5. Memberi kebebasan pada ibu untuk berjalan-jalan. Tanpa takut kehabisan stok air susu. Dan uniknya komponen ASI berubah-ubah sesuai dengan usia sang bayi.
6. Mengurangi sang ibu dari resiko terkena penyakit kanker payudara dan kanker ovarium. Kanker yang pertama menyebabkan pengaruh pada penampilan dan kejiwaan wanita. Sedangkan kanker yang kedua dijelaskan kanker paling berbahaya dikarenakan sulit untuk disembuhkan. Jadi kesimpulannya, bahwa menyusui sang bayi bagi ibu itu bisa mencegah sang ibu dari penyakit dua kanker tersebut. Alangkah baiknya lagi, jika menyusui sang bayi sampai berumur 2 tahun. Disamping sunnah sampai usia tersebut. Juga pasti banyak manfaat bagi ibu dan anak. Alasannya hal yang sunnah pasti ada manfaatnya.
7. Ibu yang menyusui anaknya akan dapat menurunkan berat badan yang berlebih (baca:gemuk). Karena ada penelitian setiap wanita menyusui bayinya, kira-kira **500 kalori ibu hilang tanpa perlu bersusah payah** untuk bersenam, atau naik tangga selama 60 menit, atau jogging,bersepeda selama 72 menit atau juga tidak perlu bersepeda selama 2 jam untuk membakar kalori sebanyak itu.
8. Serta menyusui bisa menjadi KB alami.

Bagaimana cara meningkatkan jumlah ASI?

Sering kita temui para ibu mengalami masalah dengan jumlah sedikitnya ASI yang dihasilkan. Sehingga para ibu merasa khawatir kepada nasib buah hatinya. Oleh karena itu, kami mencoba memberi beberapa cara yang Insya Allah bisa menjadikan jumlah ASI bertambah. Cara-cara tersebut kami rangkum sebagai berikut ini :

1. Tempelkan bayi pada payudara.
2. Jangan berikan puting-putingan karet pada bayi, karena bisa menyebabkan bayi menjadi berkurang dalam menghisap ASI.
3. Istirahat sebanyak mungkin dan bersantai ketika sedang menyusui sang bayi.
4. Menyusui dari kedua payudara. Jangan menyusui pada satu payudara saja. Agar produksi kedua payudara setara.
5. Menyusui sesering mungkin. Karena semakin intensif seorang ibu menyusui bayinya, maka lebih banyak susu yang dihasilkan. Alasannya, jumlah ASI sesuai dengan permintaan yang dilakukan bayi dengan menghisap puting.

Bagaimana cara menyusui yang benar?

Perlu kita ketahui bahwa jika seseorang salah dalam menyusui. Maka, dampak yang akan dialami oleh seorang ibu adalah membengkaknya payudara. Berikut ini beberapa cara menyusui menurut Norlaila Hamima Jamaluddin:

1. Letakan bayi pada posisi miring saat ibu menyusunya dalam posisi miring juga. Atau duduk dengan memangkunya.
2. Sentuh mulut bayi dengan puting hingga membuka mulut. Dekatkan bayi ke dada dan pastikan puting serta bagian areola (lingkaran kecoklatan yang mengelilingi puting payudara) masuk sepenuhnya ke dalam mulut bayi.
3. Jika bayi atau ibu merasa tidak nyaman, Tarik puting dari mulut bayi dan masukkan kembali.
4. Susui bayi hingga kenyang, yaitu hingga bayi melepaskan puting ibu secara spontan (seketika atau sendiri).
5. Setelah selesai menyusui dengan sebelah payudara, beri bayi susu dari sebelah payudara yang lain.
6. Tanda menyusui yang benar yaitu tampak apabila mulut bayi terbuka lebar, dagunya menyentuh payudara ibu, bibir bawah dalam keadaan normal (tidak terlipat ke dalam mulut).

Catatan penting !

- Jika bayi baru lahir, setelah bayi dimandikan oleh bidan/dukun bayisang bayi langsung di beri ASI maka bayi tersebut akan jarang sakit dan sang ibu akan mendapatkan manfaat yaitu rahimnya cepat mengempis serta mempercepat pengeluaran kotoran yang ada didalam rahim. Perlu di ingat ketika menyusui bayi untuk pertama kali jangan pernah ada ASI yang dibuang dahulu. Sebab kebanyakan para Ibu membuang ASI sebelum menyusui anak untuk yang pertama kali.
- Masalah saat menyusui dan cara mengatasinya.

Masalah yang sering dialami ibu menyusui yaitu membengkaknya payudara karena kelebihan susu. Cara mengurangi pembengkakannya yaitu cukup dengan menyusui bayi sesering mungkin atau memeras air susu agar bisa disimpan dan diberikan pada bayi dikemudian hari. Jika bengkak masih tidak hilang, peras payudara dengan kain yang direndam dalam air hangat. Jangan sampai terkena putting dan areola. Ulangi beberapa kali hingga rasa sakit dan bengkak berkurang atau juga bisa dengan mengurut payudara perlahan-lahan kearah putting untuk merangsang aliran susu.

Pada masa menyusui ibu sering dihadapkan pada masalah putting terasa sakit dan pedih. Hal tersebut, mungkin disebabkan beberapa hal diberikut ini:

1. Cara menyusui tidak benar.
2. Radang akibat pakaian yang terlalu ketat.
3. Menarik bayi menjauhi payudara ketika mulutnya masih tertutup, karena tindakan ini bisa menyebabkan gesekan kuat pada putting .

Cara mengatasi masalah gesekan pada putting itu mudah, cukup dengan belajar cara menyusi yang benar. Pastikan putting dan bagian areola masuk kedalam mulut bayi. Cara yang benar untuk menarik payudara dari bayi adalah dengan menekan dagu bayi perlahan-lahan supaya mulutnya terbuka, Cara ini dapat mengurangi gesekan pada putting . kemudian susui bayi dengan sebelah payudara yang tidak sakit, karena pada saat seperti ini, daya hisap mulut bayi akan lebih kuat. Pijat sekeliling payudara dengan kain yang telah direndam dengan air hangat sebelum memulai menyusui, untuk merangsang pengeluaran air susu. Oleskan sedikit ASI pada payudara, terutama pada bagian areola, untuk melicinkan.

Penting!

1. Apa penyebab payudara cepat mengendur..?

Menurut syaikh Makhfuds At-Turmusi dalam kitab Khasiyah At-Tarmasy bahwa :

“seorang wanita yang sering melakukan jima’ akan cepat mengendur payu daranya. Sedangkan bagi laki-laki akan cepat membungkuk”.

Alasanya karena sel telur wanita berada dipayudara. Sedangkan air mani laki-laki berada dipunggung (menurut kedokteran). Mungkin itu juga rahasia mengapa Nabi MUHAMMAD menganjurkan (sunnah) kepada suami-istri dalam melaksanakan hubungan intim untuk melakukannya 4 hari sekali (hari jumat dan senin).

Jadi lakukanlah jima' pada kedua hari itu dan ketika melakukan jangan melebihi 2 kali. **Serta perlu diketahui bahwa mengeluarkan sel telur dengan cara apapun itu bisa membuat payudara mengendur. Misalnya masturbasi dll.**

2. Bagaimana cara agar anak jarang sakit & mengeluarkan sisa2 plasenta ..?

Cara agar bisa mendapatkan hal-hal tersebut ialah ketika baru melahirkan (istilah jawa:babaran) dan setelah selesai bidan/dukun bayi memandikan bayi. Sang bayi langsung disusui oleh ibunya. Alasannya menurut agama karena pada waktu baru dilahirkan air susu seorang ibu sedang mengandung berkah. Sedangkan menurut kedokteran air susu ibu warnanya kuning seperti madu. Jadi manfaatkan momen ketika anak baru dilahirkan itu.

3. Bagaimana posisi hubungan intim yang bisa menyebabkan penyakit?

Posisi hubungan intim yang baik dan tidak menimbulkan penyakit itu hanya posisi istri dibawah suami. Adapun selain posisi tersebut bisa menyebabkan beberapa penyakit bagi suami atau istri. **Dampak penyakit tersebut bisa terjadi secara berselang tidak lama setelah melakukan hubungan intima atau berselang lama setelah melakukan hubungan intim, ataupun disaat menjelang tua.**

- **Jika posisi berdiri** penyakit yang akan terjadi adalah penyakit ginjal dan penyakit nyeri lutut (**kitab Qurrotu Uyyun**). Penyakit sakit lambung, sakit kepala, dan penyakit kebingungan dalam hati. (**syaiikh nawawi Al-bantani**)
- **Jika posisi duduk** penyakit yang akan terjadi adalah sakit perut, ginjal, urat, dan menyebabkan timbulnya luka-luka.(**buku bidadari**).
- **Posisi miring** penyakit yang akan ditimbulkan adalah penyakit yang terjadi dipantat, terasa nyeri dihati, dan sakit limpa.(**kitab Qurrotu Uyyun**). Sedang dalam kitab **Annasikhah** bisa menimbulkan penyakit lemah, sakit lambung, besar, dan sulit keluarnya sperma.
- **Posisi istri diatas suami** penyakit yang akan ditimbulkan adalah luka pada saluran kencing istilahnya penyakit infeksi saluran kencing(**kitab Qurrotu Uyyun**). Sedangkan menurut **syaiikh Nawawi** bisa menimbulkan penyakit bekunya air kencing dan-

terasa panas, kadang juga kencing disertai nanah atau darah. Bahkan bisa menyebabkan penyakit kencing nanah atau istilahnya penyakit “syphilis”.

Kesimpulanya jika kita melindungi, menyayangi sang pasangan itu, berarti kita tidak melakukan posisi jima' yang membahayakan pasangan kita. Mencegah timbulnya penyakit itu lebih baik dari pada mengobati penyakit.

4. Bagaimana cara mengetahui jenis kelamin anak..?

Cara tersebut yaitu meletakkan kutu rambut (bahasa jawa : tuma) di telapak tangan sang istri. Kemudian di isi air susu istri. Jika kutu tersebut bisa keluar (muncul ke permukaan) berarti jenis kelamin yang ada dalam kandungan itu perempuan. Begitu juga sebaliknya, berarti anak yang ada dalam kandungan berjenis kelamin laki-laki (menurut **Syaikh Dairobi**).

5. Bagaimana cara agar anak tidak melakukan zina seumur hidupnya?

Yaitu ketika anak baru dilahirkan supaya di Adzani ditelinga kanan dan di bacakan QS. Al-qodr pada telinga kanan. (kitab khasiah Al-bajuri). Sebenarnya-cara yang paling ampuh agar anak tidak melakukan zina adalah seorang anak **tidak boleh “PACARAN”**. Di karenakan fakta yang ada, bahwa mayoritas orang melakukan zina itu adalah karena ada hubungan “PACARAN”. Oleh karena itu, berhati-hati dan awasi jika anak kita sedang berpacaran. Apalagi sampai di ajak jalan oleh seorang laki-laki. Perlu di ingat penyebab sang anak pacaran itu di sebabkan diawali dari mengenal setelah itu meminta no Hp di lanjutkan sms, telfon dll.

Menurut pakar ilmu teknologi dunia bahwa sebaiknya jika ingin sang anak di perbolehkan menggunakan alat elektronik seperti komputer, noot book, plasy tation, game, i-pad, Khususnya HP. Itu, setelah anak berusia 15 tahun. **Sebab alat elektronik itu sangat berdampak buruk bagi kinerja otak dan mental sang anak.**

6. Bagaimana Cara agar payudara tetap kencang (istilahnya maaf “montok”) sampai usia tua 1 ?

Caranya yaitu ketika anda sedang sujud kedua tangan anda kiri & kanan ditempelkan / dipertemukan sampai rapat (menurut KH. Akhmad Nasokha Al-qurdy). **Maksud dari tangan yang di pertemukan itu, mulai bagian pergelangan tangan sampai sikut.** Mungkin hal itu salah **satu rahasia di sunnahkannya** oleh Nabi Muhammad SAW mempertemukan kedua tangan (tangan kanan dan kiri). Perlu diingat bahwa semua gerakan solat itu pasti ada manfaatnya bagi-

kesehatan dan kecantikan dll. Dan tidak mungkin anjuran agama (hukum sunnah) tidak ada manfaatnya, pasti ada manfaatnya.

7. Bagaimana Cara agar wajah tidak cepat tua istilahnya agar awet muda ?

Caranya yaitu sering-seringlah melakukan wudhu, ketika kita sedang berwudu disaat membasuh muka supaya tangan kita mengusap-ngusap wajah dengan disertai menekan perlahan-lahan. Serta disaat kita sedang berwudu disaat sedang berkumur-kumur supaya berkumur-kumurnya dengan kencang (menurut penelitian kedokteran dan kesehatan).

8. Cara agar wajah dan payudara tetap kencang (istilahnya maaf “montok”) meski sudah tua 2..?

Caranya yaitu oleskan darah keprawanan ke wajah dan ke payudara yang istilahnya, darah yang keluar dari kemaluan istri disaat melakukan “MALAM PERTAMA”. Setelah dioleskan & didiamkan +- 20 menit lalu basuh muka dengan air (buku kamasutra islami). Dan sudah dipraktekan manfaat darah perawan tersebut oleh janda vokalis band ungu (pasa ungu) yang bernama okki.

Perlu di ingit darah keperawanan bisa keluar mana kala selaput dara telah robek. Baik robeknya karena jatuh atau karena hal lain yang bukan karena jima’.

9. Bagaimana Cara agar selalu dalam keadaan seperti perawan (masih rapat kemaluannya) dulu, diwaktu malam pertama.?

Caranya yaitu ketika sedang solat disaat posisi sujud, kedua paha (jawa:pupu) supaya dipertemukan sampai keadaan merapat atau dalam bahasa jawa rapet (menurut Syaikhuna KH. Akhmad Nasokha Al-qurdy). Mungkin itulah Mengapa, hal tersebut disunnahkan untuk dilakukan oleh kaum wanita.

10. Bagaimana agar cepat punya anak..?

- Agar memperbanyak membaca istighfar baik suami atau istri minimal satu hari semalam (24 jam) 500/1000 x (boleh dicicil misalnya setiap setelah solat fardu masing-masing 250 x).
- **Jika gara-gara penyakit. Misalnya air mani kurang kental atau sel telur kurang subur,** rajin-rajinlah mengkonsumsi daun kemangi atau susu kedelai minimal 3 kali seminggu dengan takaran secukupnya.

- Jika ada orang yang berangkat haji titiplah beras secukupnya, untuk memberi makan burung merpati yang ada di mekah dan madinah, dengan harapan segera di beri anak oleh Allah (buku islami).
- Rajinlah bersodaqoh. Dengan diniati agar segera punya anak. Atau juga boleh meminta didoakan pada orang yang diberi sodaqoh. Perlu di ingat sodaqoh yang lebih utama itu diberikan kepada orang yang membutuhkan. Alasannya, karena doa mereka sangat ampuh.
- Suami-istri bermain hujan-hujan. Jangan lupa suami-istri saling meminum air hujan. Lalu keduanya melakukan ciuman (agar air hujan yang berkah itu masuk kedalam tubuh). Setelah itu, Jika istri sedang tidak menstruasi lakukanlah hubungan intim (menurut seorang kyai).
- Ketika suami sedang berwudhu supaya air yang mengalir dari anggota wudhu supaya di tampung dalam suatu wadah. Lalu air tersebut supaya di jadikan air minum oleh sang istri setiap hari.(menurut KH. Abdul Ghani martapura alias guru sikumpul).
- Sodaqoh pada orang yang sedang kesusahan. Lalu meminta di doakan pada orang tersebut agar segera mempunyai anak. Perlu di ingat doanya orang yang sedang kesusahan itu mustajab (menurut KH. Zuhurul anam Hisyam)

Perlu di ingat!

Doa dan usah harus tetap di kerjakan bersama. Karena usaha tanpa doa itu sombong (seperti tidak punya tuhan). Sedangkan doa tanpa usaha sama saja sulit tercapai suatu keinginan.

11. Bagaimana cara agar rezeki lancar dan mudah mendapatkannya.?

- Membaca solawat minimal sehari semalam(24 jam) 500 atau 1000 kali (bisa dicicil artinya setelah solat 200 x)
- Membaca istighfar ketika akan tidur sampai tertidur.
- Melanggengkan wudhu.
- Membiayai atau menanggung kebutuhan orang lain. Khususnya yang sedang mondok.
- **Sering sodaqoh** minimal 1 piring nasi atau 1 lauk tempe ketika sarapan pagi, kepada tetangga.

12. Bagaimana doa agar punya anak soleh dan solekhah?

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ

13. Bagaimana doa agar dimudahkan disaat melahirkan ?

ini adalah doa sayidah Maryam ibu Nabi isa

حَنَّةٌ وَلَدَتْ مَرْيَمَ وَمَرْيَمٌ وَلَدَتْ عِيسَى أَخْرَجَ أَيُّهَا الْمَوْلُودُ بِقُدْرَةِ الْمَلِكِ الْمَعْبُودِ

dibaca oleh istri minimal 1 kali setelah selesai solat fardu

14. Bagaimana doa agar keturunan kita berakhlak yang mulia ?

Doa ini dari sayyid 'Alawi Al-maliki (ayah syaikh Muhammad)

اَللّٰهُمَّ صَلِّحْ ذُرِّيَّتِيْ وَهْدِهِمْ اِلَى السَّبِيْلِ الرَّشَادِ

15. Bagaimana cara agar makanan mengandung berkah.?

Menurut KH. Akhmad Nasokha Al-qurdy caranya yaitu disaat istri akan memasak diharuskan berwudu dahulu, setelah berwudu lalu membaca solawat. Intinya ketika akan memasak sang istri mempunyai wudhu. Manfaatnya agar makanan mengandung berkah. Jika makanan mengandung berkah **anak-anak akan mudah di perintah (istilahnya berbakti pada orangtua), rajin melakukan ibadah, serta taat pada perintah Allah.**

16. Apa tolak ukur keberhasilan dalam mendidik anak?

Menurut KH. Ahkmad Nasokha Al-qurdy “jika anak pertama jadi (akhlaknya baik/pintar), maka anak selanjutnya juga akan jadi. Anak kedua dan seterusnya adalah hasil dari foto copy anak pertama”.

Maksudnya dari pangandikan beliau tersebut adalah jika orang tua berhasil mendidik anak pertama. Maka mendidik anak yang lainnya juga akan berhasil.

18. cara agar suami tidak selingkuh, dan tidak melakukan hal buruk lainnya.

Caranya yaitu setiap selesai solat suami di kirmi (tawasuli) Al-fatihah (menurut pengasuh pesantren jawa timur).

19. cara agar rizki kita berkah.

Caranya yaitu mahar (uang/emas) pernikahan di gunakan untuk berbisnis (menurut mbah maemun zubair). Atau bisa juga mahar pernikahan (uang/emas) di gunakan untuk membeli peralatan dagang untuk membuat makanan/minuman.

20. wasiat sebelum akad nikah.

Sudah menjadi kebiasaan setiap ada santri yang izin untuk menikah pada sang pengasuh pondok di Jawa Timur. Diberi wasiat supaya ketika akad sang calon suami di haruskan sedang mempunyai wudhu.

21. solawat penarik pembeli/rejeki (solawat Ar-zak)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُؤَسِّعُ بِهَا عَلَيْنَا الْأَرْزَاقَ
وَيُحْسِنُ بِهَا لَنَا الْأَخْلَاقَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Dibaca minimal sehari semalam 100 x (bisa dicicil misalnya setiap selesai solat 20x).

22. cara pendidikan anak dari gus mik (pengasuh pondok plosopo).

Caranya setiap anak dikirim bacaan Al-fatihah minimal setiap selesai solat 5 waktu/setiap malam ketika anak-anak sudah tidur.

23. cara mengetahui anak itu cerdas atau tidak.

Cara pertama ketika anak masih balita taruhlah telapak tangan didepan matanya. Lalu digerakkan tangan dari kanan kekiri/sebaliknya. Perhatikan pergerakan matanya. Jika cepat dalam mengikuti gerak tangan kita. Berarti anak kita memiliki otak yang cerdas (mudah memahi/menghafal).

Cara kedua ketika kita (istri) sedang mengandung taruhlah telapak tangan kita diatas perut. Jika pergerakan bergeser bayi cepat, berarti tandanya otak itu cerdas. Begitu sebaliknya. Berarti otaknya tidak cerdas.

23. cara mencerdaskan anak ketika belum lahir & hafal Al-quran

Didaerah kesugihan saya mempunyai teman yang bernama itmam. Beliau mempunyai saudara yang memiliki seorang anak yang cerdas,sering ranking dalam sekolahnya. Setelah ditanya apa penyebab sang anak seperti itu?.. lalu diberitahu rahasianya yaitu ketika sang ibu sedang mengandung sering mendengarkan tilawatul Quran didekat perut.

Didaerah bantarsari saya mempunyai teman yang bernama mustafidz. Beliau mempunyai adik yang hafal Al-quran. Setelah ditanya apa penyebab adiknya mudah dalam menghafal Al-quran ? jawab beliau karena ketika sang ibu sedang mengandung, ibunya sering membaca Al-quran.

24. solawat agar diri kita ber akhlak yang baik.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُؤَسِّعُ بِهَا عَلَيْنَا الْأَرْزَاقَ
وَيُحْسِنُ بِهَا لَنَا الْأَخْلَاقَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Dibaca minimal setelah solat fardhu 1 kali

Kesimpulan :

1. Ketika memilih calon suami lihatlah perilakunya terhadap saudara perempuan sang calon suami. Jika perilakunya baik. Kemungkinan besar akan memerlukan baik juga terhadap istrinya. Begitu juga sebaliknya (menurut gus tafidz).
2. Ketika memilih calon suami jangan memilih karena hartanya/pekerjaannya. Sebab harta jika dilihat dari sisi agama bisa menjadi sumber kesengsaraan.
3. Pilihlah calon suami yang pintar atau dermawan. Minimal pernah menjadi santri. Sebab seorang santri pernah belajar tentang bagaimana menjadi orang baik.
4. Jangan memilih calon suami hanya karena perasaan saja. Tanpa mau melihat sisi akhlak & ilmunya.
5. Jangan berputus asa dalam mencari jodoh, usahakan mencarinya ditempat yang baik. jangan mencari di “medsos/dibuss. Tapi carilah jodoh diatas sajadah”.
6. **صَلَاحُ الْأَبِّ يَنْفَعُ لِلْأَبْنِ (الْحَدِيثُ)**
“perilaku seorang pria (baca:calon suami) itu bermanfaat/berdampak bagi sang (baca:calon) anak. {hadits}.

Hadits di atas disampaikan oleh syaikhuna KH. ‘Atour rahman hisyam pada saat kedatangan gus dur dipondok pesantren PPTI.

Dalam hadist tersebut memberikan pengertian bahwa dalam mencari calon suami yang jadi pertimbangan untuk dijadikan suami itu bukan harta/wajah/fisiknya. Tapi, perbuatannya. Alias akhlaknya/perilaku terhadap oranglain & sang Tuhan.

Perlu diketahui ada 2 hal yang mayoritas lelaki tidak memilikinya yaitu pertama sikap dermawan terhadap keluarga lelaki baik ibu/saudara perempuannya. Serta sikap yang kedua yaitu sikap begitu mempertimbangkan dunia pendidikan calon anak2nya. Cara untuk mengetahui tentang akhlak lelaki yang kedua yaitu dengan melihat koleksi buku tentang pendidikan anak/keluarga yang dimilikinya . jika tidak memiliki koleksi buku tersebut berarti lelaki itu tidak begitu mempertimbangkan dunia

pendidikan anak/keluarga. Padahal tolak ukur keberhasilan pendidikan anak itu seberapa besar perhatian calon orangtua yang dalam hal ini adalah calon suami. Bukti akan sikap lelaki yang kedua ini adalah betapa pedulinya syaikuna KH. Akhmad nasokha al-qurdy dalam dunia pendidikan anaknya² bahkan sampai beliau ikut mengajari sang anak ilmu.

7. Usahakan lelaki yang dijadikan suami itu pernah menjadi santri (santri salaf). Alasannya *yang pertama* ilmu tentang dunia rumah tangga lebih banyak di ajarkan di pondok salaf dari pada dipesantren modern (saya sudah membuktikannya). *Yang kedua* dipesantren salaf jika diperhitungkan masalah ilmunya lebih banyak diajarkan masalah semua ilmu serta lebih mudah dalam mendalami suatu ilmu. *Yang ketiga* menurut syaikuna KH. Zuhurul Anam hisyam & gus lubab mubahitsin (Alm) orang yang pernah nyantri (salaf) itu mudah bertobat jika melakukan suatu keburukan/menjadi bajingan. Jika diibaratkan orang yg pernah nyantri bagaikan orang yang pernah melewati suatu jalan (baca:mempelajari ilmu menjadi orangbaik). Yang mana akan mudah kembali dimana rumahnya (baca:menjadi orangbaik).
8. Dalam menciptakan anak yang bisa membahagiakan orangtua itu perlu diawali perbuatan baik yang dicontohkan oleh sang orangtua sejak kecil.
9. Anak itu investasi akhirat yang bisa membahagiakan/menyengsarakan bagi orangtua. Jadi bagi orangtua disamping memberikan rejeki (baik uang/makanan/minuman) yang khakal. Juga memperhatikan masalah dunia pendidikan agama sang anak.
10. Menurut sahabat ALI BIN ABI TOLIB bahwa didiklah 25 tahun sebelum sang anak kita lahir. Maksudnya kita mempersiapkan semua hal agar anak kita bisa menjadi anak yang berbakti pada orangtua. Yang hal itu dipersiapkan dimulai dari kita sendiri (berusaha menjadi orang yang baik), memilih calon pendamping hidup yang baik,mempelajari tentang ilmu pendidikan calon anak yang baik (ilmu umum/ilmu agama), serta memberikan rizki yang khalal.
11. Tirakat agar memiliki anak yang solih/solikhah itu dimulai sebelum kita menikah (menurut orang 'Alim).

“manusia hanya bisa berusaha,hasil itu terserah tuhan. Dan hasil itu tercipta setelah manusia berusaha”.

“jika kita membahagiakan orangtua,berarti kita akan meraih rido tuhan kita. Jika kita mendapatkan rido-NYA maka hidup kita akan mudah untuk bahagia (inti dari suatu hadits)”.

“orang yang berbuat baik terhadap orangtuanya. Maka orang tersebut akan diperlakukan baik pula oleh anaknya (hadits nabi)

“untuk mendapatkan anak baik itu tidak cukup didik,dimasukkan tempat pendidikan,di kasih rejeki khalal. Tapi juga sang orangtua perlu untuk menirakati sang anak”.

“banyak yang dibaca,akan banyak ilmu. Banyak ilmu berarti banyak solusi masalah hidup yang di miliki. Orang yang punya solusi hidup itu akan mudah untuk bahagia dalam hidupnya.”

“hati sering berdzikir, maka otak akan mudah untuk berfikir. Sehingga nantinya bisa menjadi orang yang kreatif.”

“orang yang sedang mondok berarti sedang mengumpulkan suatu cara agar hidupnya mudah untuk bahagia.”

“bagi sang ibu yang ingin mempunyai anak yang baik. maka ketika sedang hamil sering2lah hatinya berdzikir .” (kata orang alim)

“cara cepat menjadi orang yang baik itu, jika didalam hati kita ada suatu keinginan untuk berbuat baik. maka cepat2lah menuruti keinginan tersebut (menurut abah Nasoh).”

Semoga bermanfaat & menjadi amal jariyah bagi orangtua kami

Sekian

Leler1440 H